

**PENGARUH KETERAMPILAN KONSEPTUAL KEPALA  
SEKOLAH TERHADAP KINERJA SEKOLAH  
DI SMP NEGERI 4 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PENGARUH KETERAMPILAN KONSEPTUAL KEPALA  
SEKOLAH TERHADAP KINERJA SEKOLAH  
DI SMP NEGERI 4 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Hj. Nuryani, M.A**
- 2. Alia Lestari, M.Si**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikar  
Nim : 16 0206 0055  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adlah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selaga kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
5000  
ENAM RIBU RUPIAH

Zulfikar

NIM. 16 0206 005

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri 4 Palopo** yang ditulis oleh **Zulfikar** Nomor Induk Mahasiswa **16 0206 0055** mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari **Selasa, 22 September 2020** bertepatan dengan **5 Safar 1442 H** telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

**Palopo, 22 September 2020 M**  
**5 Safar 1442 H**

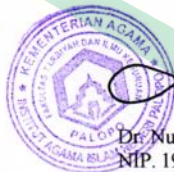
### TIM PENGUJI


- |                                |               |   |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd   | Ketua Sidang  | (  .....)   |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I    | Penguji I     | (.....)   |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd | Penguji II    | (.....)   |
| 4. Dr. Hj. Nuryani, M.A        | Pembimbing I  | (  .....) |
| 5. Alja Lestari, M.Si          | Pembimbing II | (  .....) |

### Mengetahui


a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



  
Dr. Nurdin Kaso, M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014



  
Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين ، سيدنا محمد وعلى آله  
وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri 4 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN beserta Wakil Rektor I, II, III, IAIN Palopo
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
2. Dr. Hj. Nuryani, M.A dan Alia Lestari M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi
3. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hasrat dan bunda Herni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudariku tersayang Haeruddin dan Haena yang selama

ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Keluarga besar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pangkalan IAIN Palopo yakni Pembina Gugus Depan, Pembina Racana, Purna Racana, Pengurus Dewan dan Warga Racana yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan mengajarkan penulis arti kesabaran, perjuangan dan ketabahan hidup.
10. Purna pengurus dewan Racana Sawerigading-Simpurusiang tahun 2019 yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.
11. Keluarga besar Ikatan Alumni Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo yang telah banyak memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya MPI kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudah bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 20 Juli 2020

**Zulfikar**  
NIM: 16 0206 0055

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	a'		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef



ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

## 2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia , terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	a	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	i	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	u	u garis di atas

### B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt = *subhanahu wa ta`ala*

saw = *subhanahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

Qs.../...4 = QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAM PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori .....	12
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel .....	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	27
H. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah/1:30 .....	3
Kutipan Ayat 2 QS Al-Nahl/16:59.....	17
Kutipan Ayat 3 QS At-Taubah/9:105 .....	51



## DAFTAR HADITS

Hadits 1 Hadits tentang pemimpin.....	4
---------------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel .....	27
Tabel 3.2 Nama Validator Instrumen.....	30
Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Isi .....	32
Tabel 3.4 Validitas Data Angket Untuk Variabel Keterampilan Konseptual ..	32
Tabel 3.5 Validitas Data Angket Untuk Variabel Kinerja Sekolah .....	32
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 3.7 Kategorisasi Keterampilan Konseptual dan Kinerja Sekolah .....	37
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Variabel X .....	44
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Palopo.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 4 Palopo
- Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah
- Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Kinerja Sekolah
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Jawaban Responden Pada Variabel Keterampilan Konseptual (X)
- Lampiran 6 Jawaban Responden Pada Variabel Kinerja Sekolah (Y)
- Lampiran 7 Data Mentah Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Tentang SMP 4 Palopo
- Lampiran 9 Dokumentasi Pada Saat Pengambilan Data
- Lampiran10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keputusan Penguji
- Lampiran 13 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 14 Hasil Cek Plagiasi



## DAFTAR ISTILAH

*Concept* : berasal dari bahasa inggris yang berarti konsep

*Input* : Alat Masukan

*Output* : Alat Keluaran

*Skill* : Kemampuan/keterampilan

*Stakeholder* : Pihak pemangku kepentingan



## ABSTRAK

**Zulfikar**, 2020 “*Pengaruh Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri 4 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Nuryani dan Alia Lestari

Skripsi ini membahas tentang pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP negeri 4 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui kemampuan keterampilan konseptual kepala sekolah, untuk mengetahui kinerja sekolah dan untuk mengetahui pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah *ex post facto*. Populasinya adalah semua guru di SMP Negeri 4 Palopo. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 40 orang guru. Data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan statistik menggunakan pengolahan data yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah di SMP Negeri 4 Palopo memiliki skor sebesar 84,45 dan variance sebesar 86,237 dengan Standard Deviation 9, 286 dari skor terendah 62 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik dan kinerja sekolah di SMP Negeri 4 palopo memiliki skor mean sebesar 84,62 variance sebesar 49,400 dengan Standard Deviation 7,028 dari skor terendah 72 dan skor tertinggi 100 termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dari keterampilan konseptual kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap kinerja sekolah (Y) dyang mana dapat dilihat nilai  $T_{hitung}$  sebesar 8,888 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yang nilainya sebesar 1,686 dan nilai signifikanketerampilan konseptual kepala sekolah  $0,000 < 0,05$ .  $R^2$  (R square) sebesar 0,675 atau sama dengan 57,5% artinya bahwa  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah yang ada di SMP Negeri 4 Palopo.

**Kata Kunci:** Keterampilan Konseptual, Kinerja Sekolah

## ABSTRACT

**Zulfikar, 2020** "The Effect of Principal's Conceptual Skills on School Performance at SMP Negeri 4 Palopo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nuryani and Alia Lestari

This thesis discusses the effect of the principal's conceptual skills on school performance in SMP Negeri 4 Palopo. which aims: to see know, the principal, school performance, and the principal of the performance of the Palopo 4 Junior High School. This type of research is ex post facto with a quantitative approach. As for the population teacher. By taking samples using saturated samples. So that the sample used is 40 teachers, namely civil servants and non civil servants. Data obtained through questionnaires (questionnaire) and documentation. Furthermore, the research data were analyzed and processed with simple regression analysis using the help of SPSS for Windows Version 20. The results showed that the conceptual skills of the principal at SMP Negeri 4 Palopo in the category were very good, the performance of the Palopo 4 Junior High School was in very good condition and conceptual skills. Principal (X) has an effect on school performance (Y) where the value of tcount is 8888 which is greater than ttable which is 1.686 and the significant value of principal conceptual skills is  $0.000 < 0.05$ . R<sup>2</sup> (R Square) of 0.675 or equal to 67.5% means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So it can be interpreted that the conceptual skills of the principal have an effect on the performance of schools in SMP Negeri 4 Palopo.

**Keywords:** Conceptual Skills, School Performanc

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan merupakan faktor pendukung dalam perkembangan dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Kinerja sekolah merupakan representasi dari semua sumber daya yang ada pada sekolah dalam upaya dalam mewujudkan tujuan sekolah itu sendiri. Kinerja sekolah merupakan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut ditegaskan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kinerja sekolah itu sendiri diperoleh dari kinerja sumber daya sekolah yang terkait satu sama lain, diantaranya yaitu: kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan komite sekolah. Kinerja sekolah itu sendiri dipengaruhi oleh keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah yang berfungsi untuk menjalankan sumber daya sekolah agar dapat menjalankan tugas secara professional.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan*

Dari ketiga sumber daya sekolah tersebut salah satu komponen penentu dari kualitas pendidikan yang memiliki peran dalam keberhasilan kinerja sekolah adalah kepala sekolah, kepala sekolah memiliki peranan vital dalam menunjang kualitas pendidikan di sekolah. Eksistensi kepala sekolah dapat mengatur dan mengelolah seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan visi, misi yang diinginkan bersama. Menurut Yogi Irfan Rosyadi peran kepala sekolah diantaranya merencanakan program, membuat struktur organisasi yang melibatkan orang-orang yang berkepentingan, memberi contoh yang baik di sekolah serta mengawasi *output* yang telah dilaksanakan bersama.<sup>2</sup>

Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yaitu orang yang menjalankan seluruh komponen sekolah mulai dari manajemen kurikulum, keuangan, kesiswaan, personal, sarana dan prasarana, bahkan sampai kepada hubungan sekolah kepada masyarakat. Kepala sekolah dituntut agar dapat mengelolah subtansi tersebut dengan sebaik-baiknya agar sekolah atau lembaga pendidikan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kualitas kepala sekolah sangat menentukan eksistensi seorang kepala sekolah dalam mengelolah seluruh komponen yang ada. Maka dari itu untuk mencapai tujuan sekolah kepala sekolah dituntut untuk mempunyai keterampilan manajerial yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang real di sekolah yang dipimpinnya. Sebagai manajer pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktifitas sekolah.

---

<sup>2</sup> Yogi Irfan Rosyadi. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Cilawu Garut*, dalam jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.3 No1, Tahun 2015, 124

Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi dalam lingkungan sekolah, secara tidak langsung kepala sekolah merupakan pemimpin warga sekolah. Sedangkan ditinjau dari pandangan islam mengenai tugas dan fungsi kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/1:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي لَمَالٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ  
سَائِحٌ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa tugas utama kepala sekolah adalah sorang pemimpin disuatu sekolah, selain menjadi pemimpin disuatu sekolah kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi pendidikan nasional. Dalam hal ini kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memajukan visi sekolah yang dipimpinnya dan menjadikan sekolah yang unggul dan memiliki kualitas yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam sebuah hadits:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ  
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ  
عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ  
وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Fajar Mulya,2002), 6

( رواه مسلم )

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi’ dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya." (HR. Muslim)<sup>4</sup>

Terlepas dari itu usaha untuk meraih kinerja sekolah yang baik didasari dengan unsur kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang banyak menyumbang pengaruh terhadap pemberdayaan sumber daya yang ada disekolah. Sehingga dapat dinilai bahwa keterampilan kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kualitas dan efektivitas sekolah terutama dalam hal kinerja sekolah.

SMP Negeri 4 palopo yang terletak di jalan Andi Kambo kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, merupakan salah satu kota pelajar yang ada di Sulawesi Selatan. Salah satunya adalah SMP Negeri 4 palopo, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah tertua di kota palopo yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sekolah tersebut juga mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Selain itu, pergantian kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo sering dilakukan. Sehingga setiap pergantian kepala sekolah tentunya memiliki kualitas yang berbeda serta visi misi yang berbeda dalam menjalankan masa kepemimpinannya.

---

<sup>4</sup> Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi Kitab: Kepemimpinan/ Juz 2 /Hal.187 / No. (1829) Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2020, di SMP Negeri 4 palopo ditemukan bahwa sistem sekolah diperhadapkan dengan beberapa permasalahan diantaranya lambatnya kepala sekolah dalam menyusun konsep terhadap kegiatan yang akan diselenggarakan oleh sekolah, kurangnya kesiapan warga sekolah dalam mengubah kurikulum baru sebagai landasan dalam proses pembelajaran, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya strategi yang disiapkan dan ditawarkan kepala sekolah, selain itu kepala sekolah kurang berperan aktif dalam *memonitoring* informasi tentang pengembangan potensi peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa fakta diantaranya kurangnya rancangan yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk mempersiapkan wadah untuk peserta didiknya mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Masalah sarana prasarana juga dihadapi sekolah sehingga salah satunya kurangnya arahan dari kepala untuk bersama-sama mencari solusi agar sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat dimanfaatkan hal inilah yang menyebabkan proses belajar mengajar kurang maksimal. Selain permasalahan tersebut masih ada masalah yang peneliti dapatkan diantaranya adanya kekeliruan kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo dalam menyusun menetapkan tugas kepada tenaga pendidik, seperti menetapkan guru yang bukan pada ahlinya sehingga dalam menjalankan tugasnya kurang efektif. Selain itu kepala sekolah kurang mampu menganalisis kebutuhan untuk membangun sekolah agar menciptakan suasana sekolah menjadi lebih menarik dipandang, karena pada prinsipnya selain mutu salah satu tolak ukur masyarakat terhadap suatu sekolah adalah bagaimana pihak



sekolah mengelolah lingkungan sekolahnya agar menarik perhatian calon peserta didik.

Kondisi ini sangat memprihatinkan dalam dunia pendidikan sehingga hal ini menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diteliti. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul “pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis oleh peneliti, maka adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah keterampilan konseptual kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo?
2. Bagaimanakah kinerja sekolah SMP Negeri 4 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan konseptual kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo
2. Untuk mengetahui kinerja sekolah SMP Negeri 4 Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah SMP Negeri 4 Palopo.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait pengaruh konseptual kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam pengimplementasian di lapangan terkait dengan permasalahan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah.
- c. Diharapkan penelitian dapat meningkatkan keterampilan konseptual kepala sekolah

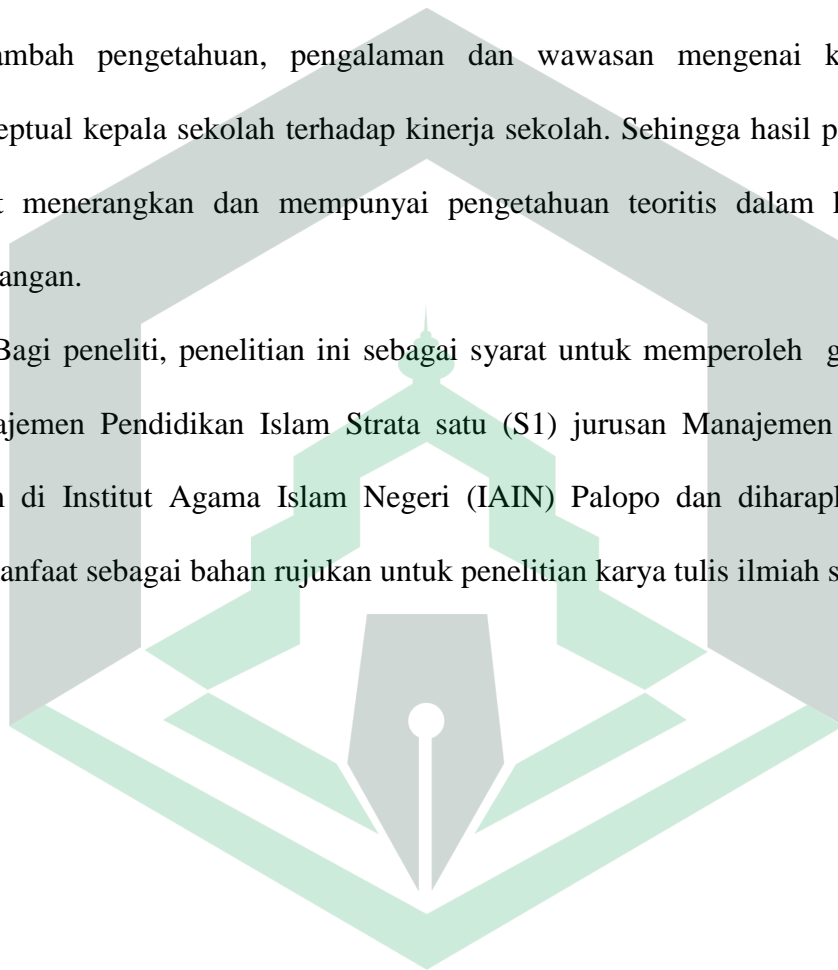
##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi setiap sekolah agar mampu meningkatkan keterampilan konseptual kepala sekolah menjadi lebih baik lagi.

Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak diantaranya:

- a. Bagi sekolah yang menjadi lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 4 Palopo. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis untuk meningkatkan keterampilan konseptual kepala sekolah dan kinerja sekolah di sekolah tersebut.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi bacaan diwaktu luang untuk memberikan inspirasi untuk memiliki keterampilan konseptual yang lebih baik.

- c. Bagi lembaga, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- d. Bagi akademik, penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah. Sehingga hasil penelitian ini dapat menerangkan dan mempunyai pengetahuan teoritis dalam kasus nyata dilapangan.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam Strata satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian karya tulis ilmiah selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya sebagai gambaran bagi peneliti mengenai sasaran penelitian yang akan peneliti teliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Basilius Redan Werang (2018) dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kinerja Guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boben Digoel” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kinerja sekolah dasar (SD) kristen di kabupaten boben adapun hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen kinerja guru kristen di kabupaten Boben Digoel<sup>1</sup>.

2. Kaisya Azzahra Kadar & Rasto (2017) dalam jurnal dengan judul “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan kerja dan komitmen kinerja organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru baik secara parsial

---

<sup>1</sup> Basilius Redan Werang *Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kinerja guru sekolah dasar kristen di kabupaten Boven Digoel* Dalam E-Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Shekh Nurjati Cirebon Vol.5 No.2, Oktober 2018. <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/2650/2723> diakses tanggal 5 September 2020

maupun secara simultan, dengan demikian kinerja guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya mutu<sup>2</sup>.

3. Made Dwiana Mustaman (2017) dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang” penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 kota Malang yang dilatarbelakangi adanya dugaan mengenai kinerja guru yang menurun di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah keterampilan komunikasi kepala sekolah. Hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu: keterampilan komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang cukup baik, kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang cukup baik, hasil penelitian membuktikan dari 70 respon terdapat 38 data yang memiliki nilai diatas rata-rata (*mean*) 132,73 dan 32 data yang memiliki nilai dibawah rata-rata (*mean*) 132, 73 Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu: 43,328 > 1,671. Kontribusi dari variabel

---

<sup>2</sup> Kaisya Azzahra Kadar & Rasto (2017) *Keterampilan Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru Dalam jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Vol.2 No. 2, Juli 2017, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8103/5126> diakses tanggal 5 September 2020.

keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 96,5% adalah berkontribusi positif dan sisanya 3,5% ditentukan oleh faktor lain<sup>3</sup>

Dari kajian penelitian terdahulu yang relevan tersebut, lebih detailnya peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, adapun penyajian dalam bentuk tabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1** Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan		Hasil
		Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian	
Basilus Redan Werang	Instrumen yang digunakan dalam penelitiannya yaitu kuesioner Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif Menggunakan analisis regresi sederhana	3 variabel yaitu keterampilan manejerial, iklim sekolah, dan komitmen kerja sebagai	2 variabel keterampilan konseptual (X) dan kinerja sekolah sebagai variabel (Y)	keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap komitmen kinerja guru kristen di kabupaten Boben Digoel
Kaisya Azzahra Kadar & Rasto	Teknik yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode survey. Yang menjadi responden penelitian adalah guru	Responnya sebanyak 90 orang Menggunakan 3 variabel dalam penelitiannya	Respondennya hanya 30 orang Hanya menggunakan 2 variabel dalam penelitian.	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru
Made Dwiana Mustaman	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif	Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 110 Sawojajar 1 Malang	dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Palopo	Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 110 Sawojajar 1

## B. Landasan Teori

<sup>3</sup> Made Dwiana Mustaman (2017) Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang Dalam Penelitian Agama, Vol.3 No.2, 2017, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/348> diakses tanggal 5 September 2020

## 1. Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

### a. Pengertian Keterampilan Konseptual (*Conceptual Skill*)

Umumnya keterampilan kepemimpinan dibagi menjadi tiga yaitu keterampilan konseptual (*conceptual skill*), keterampilan manusiawi (*humanity skill*) dan keterampilan teknis (*technical skill*)<sup>4</sup>. Seiring dengan berjalannya waktu terdapat pula pakar yang berpendapat bahwa keterampilan kepemimpinan dibagi menjadi empat bagian diantaranya Pada kesempatan ini penulis akan berfokus kepada keterampilan konseptual.

Keterampilan merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas<sup>5</sup>. *Skill* dapat diartikan mengacu pada kemampuan dari seseorang untuk melakukan sesuatu secara efektif<sup>6</sup>. *Concept* berasal dari bahasa inggris yang berarti konsepsi, bagan, buram, rencana. Jadi keterampilan konseptual dapat diartikan sebagai kemampuan dalam membuat rencana. Pidarta menjelaskan dalam hilal Mahmud bahwa keterampilan konseptual adalah kemampuan menejer dalam menentukan strategi, kebijakan, mengkreasikan atau merencanakan suatu yang baru dan mengambil keputusan<sup>7</sup>. Hersey dalam pirdarta menjelaskan bahwa keterampilan konseptual adalah keterampilan untuk

---

<sup>4</sup> Gary Yukl *Leadership in Organizations*. Edisi 8 (America: Pearson Education, 2013), 148

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1505

<sup>6</sup> Gary Yukl *Leadership in Organizations*. Edisi 8 (America: Pearson Education, 2013), 136

<sup>7</sup> Hilal Mahmud. *Administrasi Pendidikan*. Edisi 1 (Makassar:Aksara Timur, 2015), 62

memahami dan mengoperasikan organisasi<sup>8</sup>. Dari pendapat para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan konseptual merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh petinggi atau pimpinan organisasi, khususnya para petinggi lembaga pendidikan hal ini perlu dimiliki karena baik atau buruknya pendidikan dimasa yang akan datang tergantung dari pimpinan lembaga sebagai ujung tombak pendidikan.

Senada dengan hal tersebut Stroner, J.A.F. dan Freeman R.E dalam wahyudi mendefinisikan keterampilan koseptual adalah kemampuan untuk mengkordinasikan dan memadukan semua kepentingan dan kegiatan organisasi, disisi lain Hardoko mengartikan keterampilan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkordinasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi<sup>9</sup>. Secara khusus dalam organisasi pendidikan, Otto dan Sandres dalam wahyudi mengemukakan keterampilan konseptual adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk melihat sekolah sebagai suatu keseluruhan, merencanakan perubahan, merancang tujuan sekolah, membuat penilaian secara tepat tentang efektifitas kegiatan sekolah dan mengkoordinasikan program secara harmonis, dengan demikian keterampilan kepala sekolah meliputi: kemampuan menentukan strategi sekolah, kemampuan merumuskan kebijakan sekolah dan Kemampuan memecahkan masalah<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Pirdata. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Edisi 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 204

<sup>9</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Edisi 3 (Bandung:Alfabeta, 2012), 70

<sup>10</sup> *Ibid*, 70



Disisi lain katz menyatakan bahwa keterampilan koseptual adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan serta mengintegrasikan dalam kepentingan dan aktivitas organisasi. Lebih lanjut katz menerangkan bahwa *technical* khususnya memperhatikan benda, *interpersonal skill* memperhatikan manusia dan *conceptual skill* khususnya memperhatikan gagasan dan konsep. Adapun keterampilan konseptual meliputi aspek kemampuan menganalisis, berfikir logis, dan kepandaian dalam merumuskan konsep<sup>11</sup>.

#### b. Indikator Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

Ross mengungkapkan yang peneliti kutip dari herdian beberapa indikator kemampuan menganalisis yaitu, memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal, membuat dan mengavaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan atau penelitian, meramalkan atau menggambarkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai, mempertimbangkan validitas dari argumen dengan menggunakan berfikir deduktif dan induktif, menggunakan data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan dalam jawaban adalah benar<sup>12</sup>.

Ni'matus juga mengungkapkan indikator berfikir logis yaitu, kemampuan berfikir dimana kepala sekolah dapat menentukan langkah yang ditempuh dengan teratur, kemampuan berargumen dimana kepala sekolah dapat memberikan argumen secara logis, penarikan kesimpulan dimana kepala sekolah dapat

---

<sup>11</sup> Keumala Hayati dan Aida Sari, *Keterampilan Kepemimpinan Pengusaha Industriskala Kecil (Studi di Bandar Lampung)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 22, No.2, 2007, h. 200

<sup>12</sup> Herdian, *Kemampuan Ferfikir Aanalitis*, diakses tanggal 28 Februari 2020 <https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-analitis/>

memberikan kesimpulan dari suatu permasalahan yang ada<sup>13</sup>. Rustaman mengemukakan beberapa indikator merumuskan konsep yaitu; mengingat yaitu kemampuan menarik kembali yang tersimpan, memahami yaitu kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaplikasikan yaitu kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah, menganalisis yaitu kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana keterkaitan antara unsur-unsur tersebut, mengevaluasi yaitu kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang setara, dan yang terakhir yakni membuat yaitu kemampuan menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan<sup>14</sup>.

## 2. Kinerja Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas utama memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, terkait dengan masalah layanan pendidikan pemerintah telah menetapkan standar pendidikan nasional yang dapat dijadikan rujukan untuk mengukur kinerja sekolah. Adapun delapan standar nasional pendidikan tersebut dalam dilihat dalam Pasal 2 ayat (1) yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan

---

<sup>13</sup> NiNurul Husna *Kemampuan Berfikir Logis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Bantuan Media Index Cardmatch*, jurnal pendidikan matematika vol.4 Nomor 2, 2018, h. 117-118

<sup>14</sup> Keep Learning & Be different, penguasaan konsep, tahun 2012, <http://kekeislearning.blogspot.com/2012/09/penguasaan-konsep.html> diakses pada tanggal 9 Maret 2020

tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan<sup>15</sup>.

Keberhasilan kinerja suatu sekolah tergantung pada semua anggota lembaga pendidikan dalam melanjutkan tugasnya di sekolah itu sendiri. Baik buruknya kinerja sekolah tergantung kepada kepala sekolah sebagai orang yang paling berpengaruh dalam suatu sekolah, dari pengaruh inilah bisa menggerakkan bawahannya untuk melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dan menghasilkan kinerja sekolah. Dari pengaruh inilah kepala sekolah harus dibekali dengan keterampilan (*Skill*) untuk menggerakkan bawahannya melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

Kinerja sekolah itulah yang akan menjadi tolak ukur masyarakat, apabila kinerja sekolah baik, maka sekolah tersebut akan menjadi sekolah favorit bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Itulah alasan sekolah harus senantiasa memperhasikan proses kerjanya agar dapat menghasilkan kinerja sekolah yang baik dan mutu yang baik pula.

#### a. Pengertian Kinerja Sekolah

Istilah kinerja mencakup hal yang luas, kinerja dapat ditujukan kepada perseorangan maupun kelompok, jika kinerja ditujukan kepada perseorangan maka hal itu mencakup misalnya kepada guru, kepala sekolah, pengawas sekolah atau kepada karyawan. Tapi jika kinerja ditujukan kepada kelompok maka itu mencakup misalkan perusahaan, lembaga, tempat kursus bahkan sebuah toko. Tapi jika ditinjau dari segi bahasa dapat diartikan bahwa kinerja merupakan

---

<sup>15</sup> Republik Indonesia *Peraturan Pemerintah Nomor 19/2005 tentang Standar Pendidikan Nasional* dalam Phil Ikhfan Haris *Indeks Kinerja Sekolah*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2016), 15

sesuatu yang dicapai, dapat juga diartikan sebagai prestasi yang diperlihatkan<sup>16</sup>. Disisi lain menurut William yang dikutip dari Bambang Soepono berpendapat bahwa “*Performance is the ability to perform; capacity to achieve a desired result*”<sup>17</sup> Smith juga mengemukakan bahwa “*performance is out put drived from processes, human or otherwise*”<sup>18</sup> Atas dasar itulah dapat diartikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok yang telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan menurut pandangan islam kinerja merupakan suatu cara atau bentuk individu dalam mengkualitaskan diri sekaligus mencari keridoan Allah swt terhadap apa yang dikerjakan dan diamanahkan kepadanya melalui perintah dari pemimpinnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Allah swt berfirman dalam Qs Al-Nahl/16:97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik: dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang telah mereka kerjakan”<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 726

<sup>17</sup> Bambang soepono , *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012, h. 108. <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3797/pdf> Diakses pada 27 Februari 2020

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Fajar Mulya,2002), h.278

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah mencari keridohan Allah swt, mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) serta beribadah kepada beribadah kepada Allah. Jika ketiga hal ini telah menjadi landasan sorang muslim dalam bekerja maka akan mendapatkan kualitas yang baik.

Terlepas dari itu jika membahas tentang kinerja sekolah secara umum dapat dipahami bahwa membahas tentang pelayanan dan proses yang terjadi dalam suatu sekolah, dilain sisi dapat juga diartikan membahas tentang keberhasilan suatu sekolah. Tapi definisi kinerja sekolah menurut para ahli pada dasarnya tidak jauh berbeda namun cara memandangnyaalah yang berlainan. Seperti Wibawa dan Atmosudirjo yang dikutip dari Merrysha Apriyani dan Janah Sojanah berpendapat bahwa kinerja organisasi adalah sebuah sebuah aktifitas organisasi secara menyeluruh untuk kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhan secara efektif<sup>20</sup>.

Disisi lain, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi<sup>21</sup>. Demikian pula katz dan Ronsenzweing yang senada dengan pendapat Hoy dan Miskel mengartikan bahwa untuk kenerja merupakan suatu

---

<sup>20</sup> Merrysha Apriyani dan Janah Sojanah *Pengaruh Audit Mutu Internal Terhadap Kinerja Sekolah di SMK Negeri 1 Bandung* Vol.16 No 2, Edisi (Juni 2017):211, <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/12776/7535>

<sup>21</sup> Wibowo, *Mananjemen Kinerja*. Edisi 1 (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007). 7

kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta motivasi pegawai<sup>22</sup>.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja sekolah adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seluruh warga sekolah dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan kelembagaan (sekolah) yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah

Dalam dunia pendidikan sangat banyak hal yang mempengaruhi perkembangan pendidikan, misalkan saja jika dilihat secara kasat mata dilingkungan sehari-hari salah faktor yang yang paling banyak dijumpai adalah minimnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan. Sedangkan menurut S. P Chaube dan A. Chaube dalam Nanang Fatah menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan pendidikan disuatu negara dikelompokkan menjadi tujuh faktor yaitu: geografis, ekonomi, suku bangsa, falsafah yang dianut, bahasa, moral dan agama<sup>23</sup>.

Sedangkan jika dikaji lebih dalam tentang faktor yang mempengaruhi pendidikan khususnya terkait dengan kinerja sekolah maka akan ditemukan beberapa faktor diantaranya pedoman/peraturan, pembinaan atasan (kepala sekolah), tingkat pendidikan, pengalaman pelatihan, personil dan sarana

---

<sup>22</sup> Bambang soepono , *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012, h. 108. <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3797/pdf> Diakses pada 27 Februari 2020

<sup>23</sup> Nanang fatah *Kineja Sekolah* dalam jurnal administrasi pendidikan Vol.7, No.1 2008 <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6248/4224> diakses 8 September 2020

prasarana. Dari beberapa poin ini tersebut jika dihubungkan pada sekolah yang ada di Indonesia memang banyak kinerja sekolah dari suatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

Sementara dinegara bagian lainnya di Virginia, hasil penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sekolah yang diukur dengan prestasi akademik dalam bentuk membaca, menulis, dan berhitung plus sains (*reading, writing mathematics science*) atau kita kenal dengan istilah calistung<sup>24</sup>

### c. Indikator Kinerja Sekolah

Menurut Hoy dan Miskel kinerja sekolah dapat diukur melalui tiga indikator, adapun ketiga indikator tersebut adalah:

#### 1) *Input*

Kata *Input* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti memasukkan, sedangkan, jika membahas tentang indikator kinerja sekolah maka *Input* meliputi standar nasional pendidikan, kebijakan pemerintah tentang pendidikan

#### 2) *Proses*

Untuk menilai kinerja sekolah maka kita harus melihat proses yang dilakukan warga sekolah. Proses itu sendiri merupakan runtutan peristiwa untuk mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya. Proses itu meliputi hubungan antar personal, motivasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/ supervisi/ evaluasi, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

---

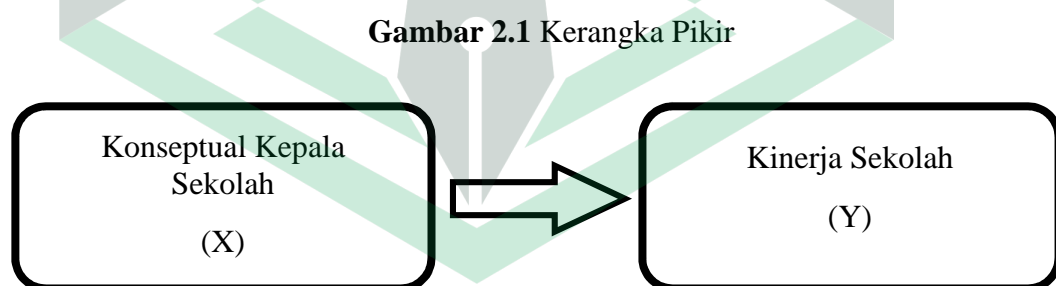
<sup>24</sup> *Ibid*

## 2) *Output* (Hasil/keluaran)

Hasil dari sekolah merupakan suatu hal yang paling pertama dipandang oleh masyarakat luar, semakin baik hasil dari sekolah tersebut maka semakin banyak pula peminat sekolah itu, disisi lain perlu diperhatikan bahwa untuk mencapai *Output* (hasil/keluaran) yang memuaskan warga sekolah harus memperhatikan input dan proses yang terjadi di sekolah tersebut sehingga dapat menghasilkan *output* (hasil/keluaran) yang berkualitas tinggi. Sementara itu yang menjadi titik perhatian pada penilaian kinerja sekolah pada penelitian ini meliputi prestasi dan sikap peserta didik, kepuasan, sikap dan kehadiran pendidik, angka putus sekolah, pelayanan staf sekolah, dan tanggapan/persepsi masyarakat.

### C. Kerangka Pikir

Untuk lebih memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka penulis memaparkan kerangka pikir sebagai berikut:



Dari gambar tersebut, dapat dilihat alur penelitian ini yaitu pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo. Konseptual kepala sekolah merupakan variabel X dan kinerja sekolah



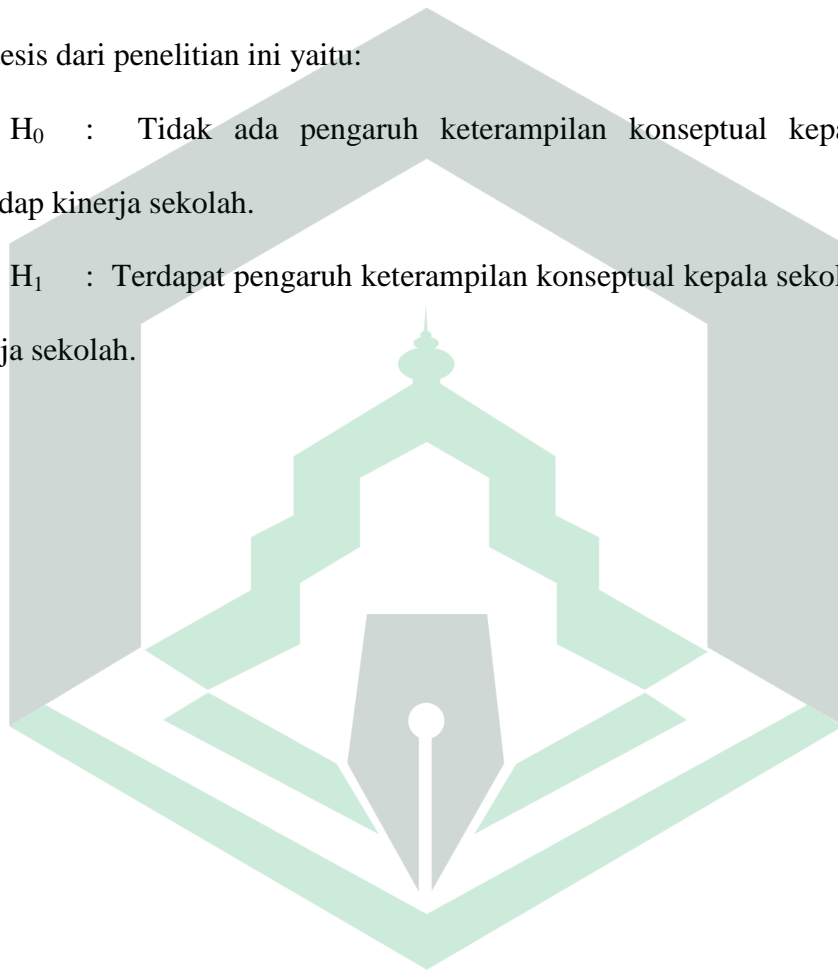
merupakan variabel Y, sehingga dapat diketahui apakah memiliki pengaruh yang signifikan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris<sup>25</sup>. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah.

$H_1$  : Terdapat pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah.



---

<sup>25</sup> Sumadi Suryabrata “*Metodologi Penelitian*” Edisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h.21

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara sebab akibat yang dapat dimanipulasi oleh peneliti itu sendiri<sup>1</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian *ex post facto* kuantitatif untuk mengukur pengaruh konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Andi Kambo tepatnya di SMP Negeri 4 Palopo, Kelurahan Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 23 Juni 2020 sampai 20 Agustus 2020 yang dimulai dari penyusunan angket penelitian sampai olah data hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata *Metode Penelitian* (Cet.24:Jakarta:RajaGrafindo,2013), h. 75

### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah	Keterampilan konseptual merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh petinggi atau pimpinan organisasi, khususnya para petinggi lembaga pendidikan.	Kemampuan Menganalisis Berfikir Logis Merumuskan Konsep
2.	Kinerja Sekolah	Kinerja sekolah merupakan proses pengumpulan, pengolahan suatu kualitas keberhasilan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh warga sekolah.	<i>Input</i> (Masukan) Proses <i>Output</i> (Keluaran)

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa populasi yaitu objek atau hal yang ingin diteliti untuk disimpulkan dan tidak hanya dalam skala manusia tapi juga benda lainnya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah guru SMP Negeri 4 Palopo.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet.20:Bandung:Alfabeta,2014), h. 20

## 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>3</sup>. Jenis penarikan sampel ini termasuk dalam *NonProbability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sehingga sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 40 orang guru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai *setting* teknik mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan maksud memperoleh data terkait dengan keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo, dari jawaban kuesioner tersebut selanjutnya peneliti menganalisis dengan bantuan *SPSS For Windows*.

#### b) Dokumentasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117

Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan keterampilan konseptual kepala sekolah dan kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk membantu mendapatkan data dan informasi yang peneliti butuhkan, dengan cara ini data yang diperoleh oleh peneliti tidak hanya bersumber dari jawaban responden. Dengan demikian peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dengan waktu yang bersamaan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti yaitu variabel keterampilan konseptual kepala sekolah (X) dan kinerja sekolah sebagai variabel (Y). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif<sup>7</sup>. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk mengukur kedua variabel penelitian.

Adapun skor yang digunakan dalam skala *likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk jawaban sangat setuju

5

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2016), h. 133

Untuk jawaban setuju	4
Untuk jawaban kurang setuju	3
Untuk jawaban tidak setuju	2
Untuk jawaban sangat tidak setuju	1

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti<sup>8</sup>. Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan keresponden maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada tiga orang ahli atau validator untuk di validasi, adapun tiga orang ahli atau validator yang peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Nama Validator Instrumen**

NO	Nama	Pekerjaan
1.	Dr. Hilal Mahmud, M.M	Dosen
2.	Dr. Sukirman Nurjan, S.s., M.Pd	Dosen
3.	Drs. Nasaruddin, M.Si	Dosen

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 1-4 seperti sebagai berikut:

Skor 4: Sangat Setuju

<sup>8</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung:Alfabeta, 2013), 11

Skor 3: Setuju

Skor 2: Kurang Setuju

Skor 1: Tidak Setuju

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen kuesioner yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen kuesioner, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator kemudian ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$A = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

$r$  = skor yang diberikan oleh validator

$l_0$  = skor penilaian validator terendah

$n$  = banyaknya validator

$c$  = skor penilaian validator tertinggi

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini<sup>26</sup>.

**Tabel 3.3** Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid

<sup>26</sup> Hasril Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, ekonomi komunikasi dan bisnis* (Cet.II; Bandung: Alfabeta,2010), h.81





<b>Validator 2</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
<b>Validator 3</b>	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3
<b>S</b>	7		6		6		7		6		7	
<b>V</b>	0,78		0,67		0,67		0,78		0,67		0,78	

*Output* dari hasil validitas isi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengelolah data yang diberikan oleh komandan satuan maka dapat dilihat nilai rata-rata *V (Aiken's)* sebesar 0,72 dan jika dibandingkan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari variabel kinerja sekolah dapat dikatakan valid.

Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti menguji coba kuesioner kepada beberapa orang yang cocok untuk menjadi responden uji coba, setelah melakukan uji coba maka kuesioner sudah siap dibagikan kepada sampel.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara test-retest (*stability*) *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu<sup>10</sup>. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau  $>0,6$ <sup>11</sup>.

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

<sup>10</sup> Sugiono *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2016)183-184

<sup>11</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabet, 2009) 353

0,80-1,00	: Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	: Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	: Reliabilitas sedang
0.20-0,40	: Reliabilitas rendah

Adapun hasil uji reliabilitas koesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20* tahun 2020

Dari hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914 sehingga lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.914</b>	<b>25</b>

koesioner reliabel dan memiliki reliabilitas sangat tinggi

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber yang lain telah terkumpul<sup>12</sup>. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dan program SPSS

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>13</sup>. Dalam penelitian ini statistik deskriptif

<sup>12</sup> *Ibid, 2011, h.207*

<sup>13</sup> Sugiono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Bandung:Alfabeta,2018).207-208

adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh melalui menghitung skor setiap jawaban responden. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Menghitung skor setiap jawaban responden

Untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengolahan data hasil skor capaian responden dengan didasarkan hasil jawaban masing-masing pernyataan untuk setiap indikator dengan formasi rumus sebagai berikut:

$$Pr = \frac{S_c}{S_i} \times 100$$

Keterangan:

- Pr : Persentasi capaian  
 Sc : Jumlah skor capaian  
 Si : Jumlah skor ideal  
 100 : Jumlah tetap

b. Menentukan skor rata-rata capaian responden

Setelah mendapatkan hasil dari skor setiap responden, selanjutnya akan ditentukan rata-rata skor capaian responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

Pr : Persentasi Capaian Responden

F : jumlah jawaban responden

N : jumlah responden

Selanjutnya, hasil dari rata-rata skor capaian responden tersebut dibandingkan dengan tabel kategorisasi berikut:

**Tabel 3.7** Kategorisasi keterampilan konseptual dan kinerja sekolah

Rentang Skor	Kategorisasi
0- 20	Sangat Tidak Baik
21 - 40	Kurang Baik
41 - 60	Cukup
61 - 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

## 2. Statistik Inferensial

Statistik *inferensial* sering juga disebut dengan statistik induktif atau statistik *probabilitas* merupakan teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi<sup>14</sup>.

### a. Analisis Asumsi Klasik

#### 1) Normalitas Data

Normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena model penelitian yang baik adalah nilai

<sup>14</sup> *Ibid*, 209

residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan normalitas data dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas data dan tidak sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal

## 2) Linearitas Data

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

### b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sederhana, regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam model regresi variabel *independen* menerangkan variabel *independennya*. Dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Sementara pada hubungan nonlinear, perubahan variabel X tidak diikuti dengan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadrat perubahan X

dikuti oleh kuadrat dari variabel X hubungan demikian tidak bersifat linear. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=A+Bx+e$$

Keterangan:

$Y$  = variabel dependen atau responden

$A$  = konstanta

$B$  = koefisien regresi

$e$  = epsilon (standar error)

c. Uji t

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), hal dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel
- c) Jika  $T_{hitung} = T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengukur besaran kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Palopo

SMP Negeri 4 Palopo merupakan sekolah Negeri dibawah naungan menteri pendidikan nasional berdiri pada tahun 1981 dan mulai beroperasi pada tahun 1982 sampai sekarang, SMP Negeri 4 Palopo terletak di jalan Andi Kambo Kelurahan Malatunrung Kecamatan Wara Timur Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode NSS: 201196208002 dan NPSN: 40307833. SMP Negeri 4 Palopo memiliki lahan tanah dengan luas  $\pm 17.546 \text{ M}^2$  dan luas bangunan  $\pm 4.233\text{M}^2$ .

Selama berdirinya SMP Negeri 4 Palopo telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak delapan kali hingga pada tahun 2020. Yunus Batoteng BA merupakan kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo yang pertama, kemudian digantikan oleh Drs. Titus Lolo, setelah itu digantikan oleh Bapak Bakri S.Pd, kemudian digantikan oleh Samsuri S.Pd.,M.Pd, Burhanuddin Semmaide, S.Pd.,M.M dipercayakan untuk memimpin SMP Negeri 4 Palopo setelah bapak Samsuri,S.Pd, kemudian digantikan oleh Drs. ABD. Rahman P, kemudian digantikan oleh Drs. Idrus, M.Pd, SMP Negeri 4 Palopo kembali mengalami pergantian kepala sekolah yang kemudian dipimpin oleh Drs. Tamrin, hingga akhir tahun 2019 tepatnya bulan September ibu Kartini,S.Pd.,M.Si resmi menggantikan Drs. Tamrin sebagai kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo



sekaligus menjadi perempuan pertama yang menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

b. Profil/Identitas SMP Negeri 4 Palopo

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Palopo

Alamat Sekolah : Jl. Andi Kambo Kecamatan Wara Timur Kota Palopo

NSS : 201196208002

NPSN : 40307833

Akreditasi : B

Kode Pos : 91921

No. Rekening Sekolah : 0187-01-015086-53-4

No. Telepon : (0471) 22193

No.SK : 20.08.19.02.4.00033

Tanah/Bangunan

Luas Tanah : 17.546 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 4.233 m<sup>2</sup>

Nama Kepala Sekolah : Kartini, S.Pd.,M.Si

Pendidikan : Magister

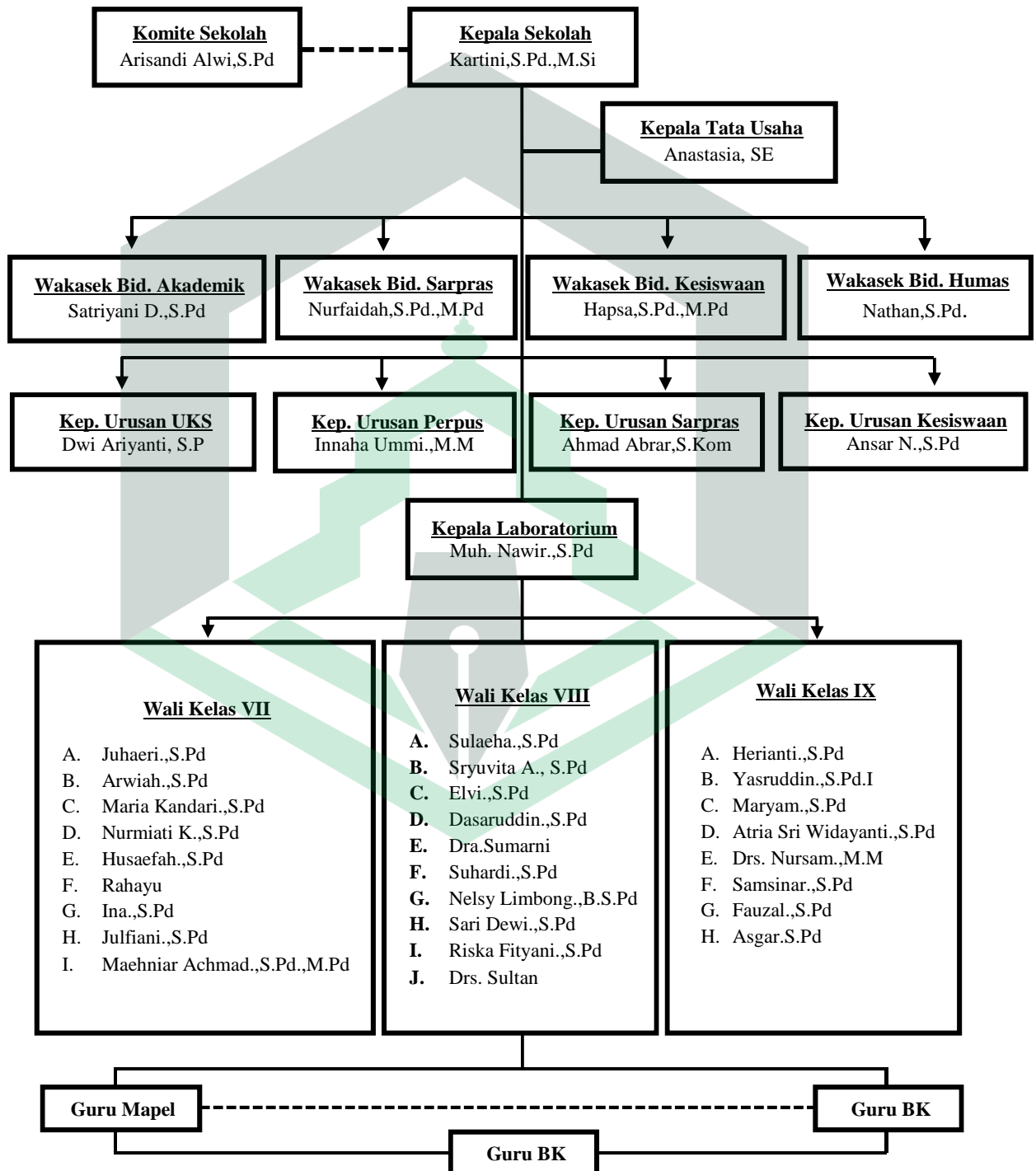
Pangkat/Golongan : PNS

No. Telp/Hp : 0853 9975 3239

Alamat Webside Sekolah : -

## c. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Palopo

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Palopo



d. Visi dan misi SMP Negeri 4 Palopo

Adapun visi dan misi SMP Negeri 4 Palopo yaitu:

Visi

Unggul dalam prestasi yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

Misi

- 1) Mengembangkan sikap perilaku religiusitas dan kekeluargaan didalam lingkungan sekolah
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah, dan demokratis.
- 5) Mewujudkan sekolah inovatif.
- 6) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- 7) Mewujudkan sekolah adiwiyata yang menyenangkan siswa dalam belajarnya.
- 8) Mewujudkan kemampuan akademik, olahraga dan seni yang tangguh dan kompetitif.

9) Mewujudkan kepramukaan yang menjadi suri tauladan<sup>1</sup>.

e. Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 4 Palopo

Guru merupakan garda terdepan dalam membentuk watak siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, selain itu guru juga menjadi tumpuan harapan untuk membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru pada SMP Negeri 4 Palopo umumnya memiliki kualifikasi pendidikan Strata satu (S1) adapun keadaan guru di SMP Negeri 4 Palopo dapat dilihat dilampiran 4.

Tercapainya pelayanan yang efektif disuatu sekolah juga dipengaruhi oleh kinerja para pegawainya, untuk memenuhi hal tersebut SMP Negeri 4 Palopo memiliki pegawai yang ditempatkan diberbagai bidang guna untuk menciptakan pelayanan yang efektif di lingkup SMP Negeri 4 Palopo. Untuk mengetahui keadaan pegawai di SMP Negeri 4 Palopo dapat dilihat di lampiran 5.

f. Keadaan siswa SMP Negeri 4 Palopo

Siswa merupakan subjek dalam sebuah pembelajaran di sekolah, maka dari itu secara tidak langsung guru dituntut untuk mengenal kondisi siswanya dari segi psikologi, sosial, keluarga dan dari segi kondisi lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada tahun ajaran 2017/2018 SMP Negeri 4 Palopo

---

<sup>1</sup> Visi dan Misi SMP Negeri 4 Palopo, *Dokumentasi* 2 Juli 2020

memiliki 893 orang peserta didik. Dimana pada kelas VII terdiri dari 247 orang, kelas VIII terdiri dari 297 orang dan kelas IX 349 orang<sup>2</sup>.

g. Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 4 Palopo

Kelengkapan sarana prasarana merupakan salah satu faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran dan pelayanan di suatu lembaga pendidikan, tanpa sarana prasarana yang memadai dapat menghambat proses belajar mengajar. Maka dari itu untuk menciptakan suasana pembelajaran dan pelayanan di sekolah maka pihak sekolah harus lebih aktif memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana. Berikut kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Palopo:

**Tabel 4.1 Keadaan Sasara dan Prasrana**

No	Jenis	Kondisi				Jumlah
		Ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruangan Kelas	27	-	-	-	27
2.	Ruangan Kepala Sekolah	1	-	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	1	-	-	1
4.	Ruang Kantor	1	-	-	1	1
5.	Perpustakaan	1	-	-	1	1
6.	Ruang Komputer	1	1	-	-	1
7.	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	1
8.	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-
9.	Ruang UKS	-	-	-	-	-
10.	Lab. Bahasa	1	1	-	-	1
11.	Kamar Mandi/WC	4	2	2	-	4
12.	Lab. Fisika	1	-	-	1	1

<sup>2</sup> Anastasya, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 4 Palopo, Dokumentasi 2 Juli 2020

13.	Lab. Kimia	-	-	-	-	-
14.	Lab. Biologi	1	-	-	1	1
15.	Lapangan Bulutangkis	1	1	-	-	1
16.	Lapangan Tenis Meja	1	-	1	-	1
17.	Lapangan Volly	1	-	1	-	1
18.	Lapangan Basket	1	-	1	-	1

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin dan jenjang pendidikan, lebih jelasnya penulis menguraikan sebagai berikut:

### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner paling banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin perempuan. Tabel berikut menggambarkan data jenis kelamin responden yang meneliti dapatkan melalui penyebaran kuesioner.

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	10	25
Perempuan	30	75
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa 24% responden yang mengisi kuesioner adalah guru laki-laki dan sisanya sebesar 75% adalah guru perempuan. Kondisi ini

menunjukkan bahwa jumlah guru perempuan lebih banyak dari pada guru laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkatan pendidikan sangat berpengaruh dalam dunia kerja, lebih banyak pengalaman dalam jenjang pendidikan maka lebih luas wawasan seseorang. Terkhusus bagi seorang guru semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin bertambah pula metode pembelajaran yang didapatkannya dan diterapkan kepada peserta didiknya. Dari tabel berikut ini dapat dilihat kondisi tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 4 Palopo:

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S1	35	87,5
S2	5	12,5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Data pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden dalam hal ini guru SMP Negeri 4 Palopo mayoritas yaitu 35 orang atau sekitar 87,5% berpendidikan strata (S1) dan lebihnya sebanyak 5 orang atau sekitar 12,5% berpendidikan Megister (S2)

### 3. Hasil Analisis Data

a. Statistika Deskriptif

1) Statistika Deskriptif Variabel X (keterampilan konseptual)

**Tabel 4.4** Hasil Statistik Deskriptif Variabel X (Katerampilan Konspeual)

<i>Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah</i>	
Mean	84,45833333

Standard Error	1,468311408
Median	81,66666667
Mode	81,66666667
Standard Deviation	9,286416726
Sample Variance	86,23753561
Kurtosis	-0,430317055
Skewness	0,075656576
Range	36,66666667
Minimum	63,33333333
Maximum	100
Sum	3378,333333
Count	40

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan skor variabel keterampilan konseptual kepala sekolah (X) maka diperoleh gambaran disrtibusi skor sebesar 84 jika skor dikelompokkan menjadi 5 kategori maka diperoleh keterampilan konseptual kepala sekolah dalam kategori sangat baik sesuai dengan tabel sebelumnya yang terdapat pada BAB III.

## 2) Statistika Deskriptif Variabel Y (kinerja sekolah)

**Tabel 4.5** Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y (Kinerja Sekolah)

<i>Kinerja Sekolah</i>	
Mean	84,61538462
Standard Error	1,111313389
Median	83,07692308
Mode	80
Standard Deviation	7,028563005
Sample Variance	49,40069792
Kurtosis	0,407499084
Skewness	0,978240918
Range	27,69230769
Minimum	72,30769231
Maximum	100
Sum	3384,615385
Count	40



Setelah peneliti melakukan analisis yang berkaitan dengan skor variabel kinerja sekolah (Y) maka peneliti memperoleh hasil distribusi skor sebesar 85 jika skor dikelompokkan menjadi 5 kategori maka diperoleh hasil kinerja sekolah dalam kategori sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan tabel sebelumnya yang tercantum dalam BAB III.

b. Statistika Inferensial

1) Analisis Klasik

a) Uji Normalitas Data

Adapun hasil normalitas yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

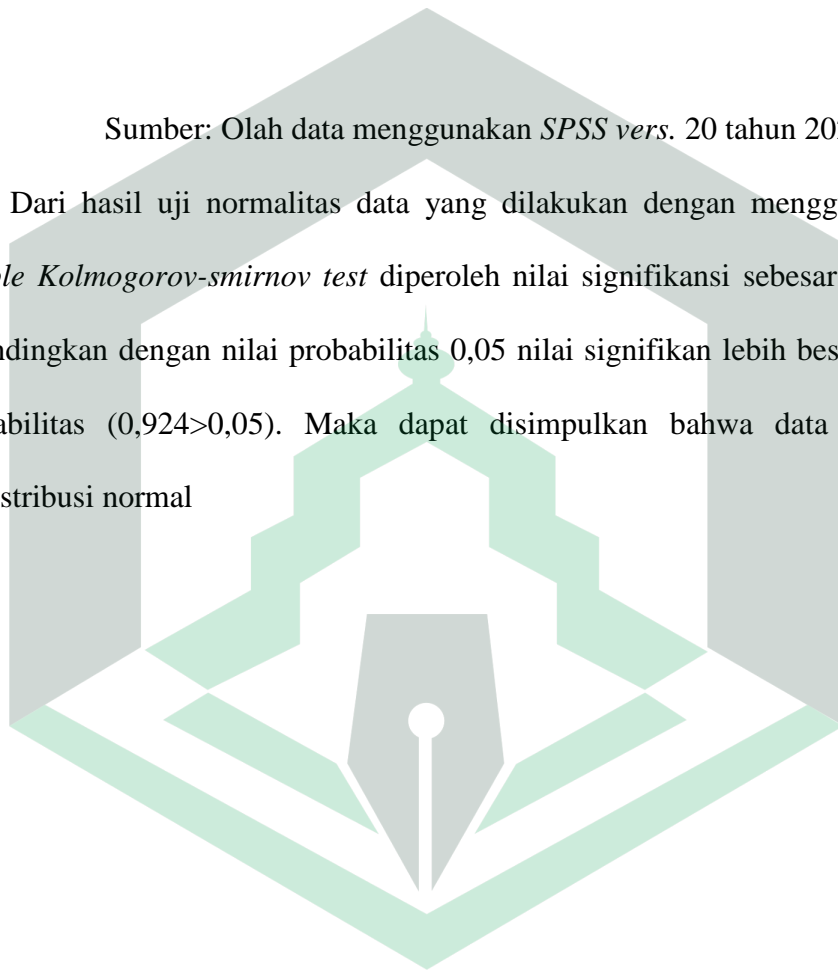
Hasil **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** Uji

	Unstandardized Residual	
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.00425609
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.083
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Normalitas Data

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20* tahun 2020

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.924. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,924 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal



## b) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7** Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
<b>Kinerja Sekolah * Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah</b>	Between	(Combin	1588.992	16	99.312	6.7	.000
	Groups	ed)				90	
		Linearity	1300.046	1	1300.046	88.	.000
		Deviatio	288.945	15	19.263	1.3	.269
		n from				17	
	Within Groups	Linearity					
	Total		336.383	23	14.625		
			1925.375	39			

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20* tahun 2020

Berdasarkan *output* uji linearitas diatas, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,269 artinya angka tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.126	5.941		5.407	.000
	Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah	.621	.070	.822	8.888	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sekolah

**Tabel 4.8** Hasil Analisis Sederhana

Jika melihat *output* dari analisis sederhana maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 32.126 + 0,621x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 32,126, artinya jika keterampilan konseptual (X) nilainya 0 maka kinerja sekolah (Y) nilainya positif sebesar 32,126.
- b. Koefisien regresi variabel keterampilan konseptual (X) sebesar positif 0,621: jika keterampilan konseptual (X) mengalami kenaikan 1, maka kinerja sekolah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan konseptual kepala sekolah dengan kinerja sekolah

### 3) Uji Hipotesis Penelitian

#### a) Uji t

**Tabel 4.9 Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.126	5.941		5.407	.000
Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah	.621	.070	.822	8.888	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sekolah

Sumber: Olah data menggunakan SPSS vers. 20 tahun 2020

Dari hasil uji Uji-t pada tabel 49, jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari *output*

*coefficients* didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 8,888 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,686 atau 8,888 > 1,686 dan nilai signifikansi keterampilan konseptual kepala sekolah  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah.

#### 4) Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.667	4.057

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

Sumber: Olah data menggunakan *SPSS vers. 20* tahun 2020

Dari hasil koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.8 dapat dilihat dari *output* model summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,675 agar mengetahui besaran kecilnya pengaruh variabel keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

$$: 0,675 \times 100\%$$

$$: 0,675$$

Jadi hasil ini dapat ditafsirkan bahwa pengaruh keterampilan konseptual kepala sekolah terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo sebesar 67,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo. Fakta dilapangan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel tersebut setelah dilakukan uji secara parsial, hal ini berdasarkan nilai signifikansi keterampilan konseptual kepala sekolah  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) hingga hipotesis diterima. Artinya keterampilan konseptual yang merupakan salah satu keterampilan manajerial merut Rober L Katz dapat dijadikan sarana untuk mengukur kualitas kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fahmi ismail (2018) dalam jurnal dengan judul “manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manejerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtidaiyah kabupaten way kanan” yang mengatakan bahwa ada pengaruh keterampilan manejerial kepala madrasah terhadap kinerja madrasah sebesar 60,7% dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja madrasah maka harus pula meningkatkan keterampilan manejerial kepala madrasah<sup>3</sup>

Dari indikator yang digunakan peneliti tepatnya pada variabel keterampilan konseptual kepala sekolah (x) juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soeryana Atang (2010) terhadap 200 responden yang terdiri dari 10 orang kepala sekolah, guru dan karyawan sebanyak 40 orang dan siswa

---

<sup>3</sup> Fahmi IImail *manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manejerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtidaiyahdi kabupaten way kanan* <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4816> diakses pada 9 September 2020

sebanyak 150 orang di kota Serang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan membuat/menarik keputusan dan kesimpulan terhadap kinerja sekolah.<sup>4</sup>

Sesuai dengan penelitian-penelitian tersebut maka nilai-nilai yang terkandung dalam kepemimpinan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu bekerja keras, memberikan motivasi, bekerjasama, pelindung serta toleran terhadap masyarakat dan memiliki keterampilan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.s At-Taubah/9:105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ اِلٰهُكُمْ اَعْمَالَكُمْ وَاَلْمُؤْمِنُونَ وَسَيُرَدُّونَ اِلٰى نَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu yang telah kamu kerjakan<sup>5</sup>

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa untuk menghasilkan kinerja sekolah yang baik maka diperlukan kerja keras dan kesungguhan dari personil, kerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Sementara untuk menghasilkan kinerja sekolah yang baik maka kepala sekolah dituntut untuk menguasai keterampilan manajerial yakni keterampilan kemanusiaan, keterampilan teknis, keterampilan konseptual dan tak terlupakan yakni keterampilan berkomunikasi,

<sup>4</sup> Soeryana Atang Pengembangan sekolah efektif (*Studi tentang pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja sekolah dan sekolah efektif di kota serang*) <http://repository.upi.edu> diakses tanggal 10 september 2020

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Fajar Mulya,2002), h.203

Keberhasilan keterampilan manajerial kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya adalah dengan meningkatkan kinerja sekolah yang baik, mengajak dan memotivasi guru dan tenaga kependidikan yang lain untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel keterampilan konseptual kepala sekolah, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 84,45 dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo dalam kategori sangat baik.

2. Sedangkan pada variabel kinerja sekolah nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif yaitu sebesar 84,62 dari angka ini menggambarkan bahwa variabel kinerja sekolah SMP Negeri 4 Palopo berada dalam kategori sangat baik.

3. Dari uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,675 atau sama dengan 67,5% dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $8,888 > 1,686$ . Terdapat pula nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), dari hasil tersebut mengartikan bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja sekolah di SMP Negeri 4 Palopo.

#### B. Saran

1. Dengan melihat adanya peran keterampilan konseptual kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja sekolah, maka seharusnya pihak sekolah dapat

memaksimalkan tugas yang telah diberikan sebelumnya agar kinerja sekolah terus mengalami peningkatan yang baik

2. Keterampilan konseptual yang dimiliki kepala sekolah SMP Negeri 4 Palopo diharapkan dapat mempertahankan kinerja sekolah yang saat ini dan bisa terus meningkatkan kinerja sekolah agar semakin lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

Al Hadits

Al-Qur'an dan Terjemahan

Apriyani Merrysha dan Janah Sojanah *Pengaruh Audit Mutu Internal Terhadap Kinerja Sekolah di SMK Negeri 1 Bandung* Vol.16 No 2, Edisi (Juni 2017), 211  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/12776/7535>

Atang Soeryana *Pengembangan sekolah efektif (Studi tentang pengaruh manejerial kepala sekolah terhadap kinerja sekolah dan sekolah efektif di kota serang)* <http://repository.upi.edu>

Hayati Keumala dan Aida Sari, *Keterampilan Kepemimpinan Pengusaha Industriskala Kecil (Studi di Bandar Lampung)* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 22, No.2, 2007

Herdian, *Kemampuan Ferfikir Aanalitis*, Sertakan tanggal publis Bulan tanggal tahun. <https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-analitis/20202>

Husna Nurul *Kemampuan Berfikir Logis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Bantuan Media Index Cardmatch*, jurnal pendidikan matematika vol.4 Nomor 2, 2018

Fahmi Ismail *manajemen kinerja madrasah (studi tentang kontribusi keterampilan manejerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen guru terhadap kinerja madrasah ibtidaiyahdi kabupaten way kanan)* <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4816>

Learning Keep & Be different, penguasaan konsep, Sertakan tanggal publis Bulan tanggal 2012, <http://kekeislearning.blogspot.com/2012/09/penguasaan-konsep.html>

Mahmud Hilal. *Administrasi Pendidikan*. Edisi 1, Makassar:Aksara Timur, 2015

Mustaman Made Dwiana (2017) *Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang Dalam Penelitian Agama*, Vol.3 No.2, 2017, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/348>

Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Edisi 2 Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Rasto & Kaisya Azzahra Kadar (2017) *Keterampilan Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Sebagai Determinan Kinerja Guru* Dalam jurnal pendidikan

manajemen perkantoran Vol.2 No. 2, Juli 2017,  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8103/5126>

Republik Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional

Republik Indonesia *Peraturan Pemerintah Nomor 19/2005 tentang Standar Pendidikan Nasional* dalam Phil Ikhfan Haris *Indeks Kinerja Sekolah*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2016

Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Stastika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabet, 2009

Rosyadi Yogi Irfan. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Cilawu Garut*, dalam jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.3 No.1, Tahun 2015

Santoso Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 Yogyakarta: Andi, 2007

Soepono Bambang, *peran komite sekolah dalam pengembangan pendidikan pengaruhnya terhadap kinerja sekolah Dasar di Kota Mataram*, dalam jurnal sekolah dasar Vol. 21, Nomor 2, 2012  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jurnalsekolahdasar/article/view/3797/pdf>

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet.20, Bandung: Alfabeta, 2014

=====*Metode Penelitian Kombinasi* Bandung: Alfabeta, 2013

=====*Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016

=====*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016

Suryabrata Sumadi *Metodologi Penelitian* Edisi 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

=====*Metode Penelitian* Cet.24: Jakarta: RajaGrafindo, 2013

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Edisi 3, Bandung: Alfabeta, 2012

Werang Basilius Redan *Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kinerja guru sekolah dasar kristen di kabupaten Boven Digoel* Dalam E-Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Shekh Nurjati Cirebon Vol.5 No.2, Oktober 2018.

<http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/2650/272>

3

Wibowo, *Manajemen Kinerja*. Edisi 1, Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007  
Yukl Gary *Leadership in Organizations*. Edisi 8 America: Pearson Education,  
2013



## RIWAYAT HIDUP



**Zulfikar**, lahir di Lamasi pada tanggal 21 Desember 1998.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Hasrat. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Kec.

Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 259 Balambano, di tahun yang

sama menempuh pendidikan di Mts Nurul Junaidiyah hingga tahun 2013. Pada

saat menempuh pendidikan di Mts, penulis sempat aktif di OSIS. Pada tahun 2013

melanjutkan pendidikan di MA Nurul Junaidiyah. Pada saat menempuh

pendidikan di MA penulis sangat aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler

diantaranya OSIS dan Pramuka bahkan penulis sempat dipercayakan menjadi

ketua dewan pramuka di MA Nurul Junaidiyah. Setelah lulus di tahun 2016,

penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang digemarinya, yakni

manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Palopo

Contact person penulis: [putrasulung1408@gmail.com](mailto:putrasulung1408@gmail.com)



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

Nama-Nama Guru SMP Negeri 4 Palopo

No	Nama	Pangkat/Golongan
1.	Kartini.,S.Pd.M.Si	Guru Madya, IV/b
2.	Nurfaedah.,S.Pd.M.Pd	Guru Madya, IV/b
3.	Dra. Ruhama,M.M	Guru Madya, IV/b
4.	Arwiah.,S.Pd	Guru Madya, IV/b
5.	Maria Kandari, S.Pd	Guru Madya, IV/b
6.	Nurmiati K,S.Pd	Guru Madya, IV/b
7.	Atria Sri Widayati, S.Pd	Guru Madya, IV/b
8.	Hapsa, S.Pd.,M.Pd	Guru Madya, IV/b
9.	Maryam, S.Pd	Guru Madya, IV/b
10.	Jaheri, S.Pd	Guru Madya, IV/b
11.	Dasaruddin,S.Pd	Guru Madya, IV/b
12.	Dra. Margaretha	Guru Madya, IV/b
13.	Nelsy Limbong.B, S.Pd	Guru Madya, IV/b
14.	Sumarni,S.Pd	Guru Madya, IV/b
15.	Drs. Nursam,M.M	Guru Madya, IV/b
16.	Innaha Ummi.M.R,S.Pd.M.M	Guru Madya, IV/b
17.	Yasruddin, S.Pd.I	Guru Madya, IV/b
18.	Ina,S.Pd	Guru Madya, IV/b
19.	Dra. Sumarni	Guru Muda,IV/b
20.	Samsinar, S.Pd	Guru Muda, III/d
21.	Elvi,S.Pd	Guru Muda, III/d
22.	Satriyani.D, S.Pd	Guru Muda, III/d
23.	Rahmawati. M, S.Pd	Guru Muda, III/d
24.	Fauzal, S.Pd	Guru Muda, III/d
25.	Sulaiha, S.Pd	Guru Muda, III/d
26.	Drs. Burhanuddin Dempu	Guru Muda, III/d
27.	Faesar Abbas, S.Si	Guru Muda, III/d
28.	Machniar Ahmad, S.Pd	Guru Muda, III/d
29.	Drs. Sultan	Guru Muda, III/d
30.	Ahmad Abrar,S.Kom	Guru Muda, III/d
31.	Husaifah, S.Pd	Guru Muda, III/d
32.	Dwi Arianti, S.Pd	Guru Muda, III/d
33.	Nathan, S.Pd	Guru Muda, III/c
34.	Muh Nawir, S.Pd	Guru Muda, III/c
35.	Ansar,S.Pd	Guru Muda, III/c
36.	Andi Asrul, S.Pd	Guru Pertama,III/c
37.	Sari Dewi, S.Pd	Guru Pertama,III/c
38.	Herianti, S.Pd	Guru Pertama,III/c
39.	Asgar, S.Pd	Guru,IIIa
40.	Suhardi, S.Pd	Guru,IIIa
41.	Sri Yuvita Anjayani	Guru,IIIa



Lampiran 2

Kisi-kisi Angket Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
<b>Keterampilan Konseptual</b>	Kemampuan Menganalisis	Memberikan Alasan	6		4	
		Membuat dan Mengevaluasi Kesimpulan Umum		5		
		Meramalkan atau Menggambarkan Kesimpulan	12			
	Berfikir Logis	Mempertimbangkan Validitas			13	3
		Kemampuan Berfikir	1			
		Kemampuan Berargumen	2			
	Merumuskan Konsep.	Penarikan Kesimpulan			9	7
		Mengingat	3			
		Memahami			8	
		Mengaplikasikan	11			
		Menganalisis	3,7			
		Mengevaluasi	10			
		Menggabungkan	4			

Lampiran 3

Kisi-kisi Angket Kinerja Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
<b>Kinerja Sekolah</b>	<i>Input</i>	Standar nasional pendidikan		3	2
		Kebijakan pemerintah tentang pendidikan	13		
	Proses	Hubungan antar personal	2		5
		Motivasi guru	5		
		Kepemimpinan kepala sekolah		1	
		Pengawasan/supervisi/evaluasi	8		
		Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.	14		
	<i>Output</i>	Prestasi dan sikap peserta didik	6	11	8
		Kepuasan, sikap dan kehadiran pendidik	7	10	
		Angka putus sekolah	9		
		Pelayanan staf sekolah		12	
		Tanggapan/persepsi masyarakat		4	

Lampiran 4

## Kuesioner penelitian

Responden yang terhormat

Dalam rangka penulisan skripsi, saya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri 4 Palopo”. Maka dengan hormat, saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

### Petunjuk Pengisian:

1. Kuesioner ini dibuat untuk keperluan penelitian
2. Kuesioner ini hanya boleh diisi responden dalam hal dewan guru SMP Negeri 4 Palopo
3. Berilah tanda ( ) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan berikut ini.
4. Keterangan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

**Untuk jawaban positif:** Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)

**Untuk jawaban Negarif:** Sangat Setuju (1), Setuju (2), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5)

### Data Responden

1. Nama Responden : .....
2. Umur/Jenis Kelamin : .....Tahun / Laki-laki / Perempuan\*)
3. Masa Kerja : .....Tahun
4. Jabatan/Unit Kerja : .....
5. Pendidikan Terakhir :  Diploma  
 Sarjana/S1  
 Megister/S2  
 Doktor/S3  
 Lain-lain (Sebutkan).....

Keterangan: \*) coret yang tidak perlu

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kepala sekolah menetapkan visi sekolah sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sekolah.					
2.	Kepala sekolah mampu memberikan argumen yang logis kepada bawahannya terhadap berbagai penyelesaian masalah.					
3.	Kepala sekolah mampu mengidentifikasi berbagai hal dengan tepat yang dibutuhkan oleh sekolah.					
4.	Kepala sekolah mampu menggabungkan elemen-elemen yang dimiliki sekolah untuk menghasilkan konsep yang tepat bagi pengembangan sekolah.					
5.	Kepala sekolah kesulitan dalam membuat dan mengevaluasi program sekolah secara umum.					
6.	Semua orang mudah dan cepat memahami argumen yang disampaikan Kepala sekolah.					
7.	Kepala sekolah kurang mampu menjelaskan konsep yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sekolah.					
8.	Kepala sekolah tidak mampu membuat keputusan meskipun mendapat masukan dari bawahannya..					
9.	Kepala sekolah mampu mengevaluasi dengan baik konsep yang telah dirumuskan.					
10.	Kepala sekolah mampu mengaplikasikan konsep yang telah dirumuskan.					
11.	Kepala sekolah mampu meramalkan kesimpulan yang diberikan kepanya.					
12.	Kepala sekolah kurang mampu mempertimbangkan kembali validitas data yang ada.					

Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah

Kinerja Sekolah SMP Negeri 4 Palopo

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kepala sekolah tidak mampu memberikan contoh yang baik kepada bawahannya.					
2.	Keakraban antara kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya terjalin dengan baik.					
3.	Sekolah kesulitan untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan.					
4.	Sekolah kurang mampu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat juga cenderung pasif memberikan dukungan dan sumbangsi kepada sekolah.					
5.	Guru memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.					
6.	Nilai peserta didik selalu mengalami peningkatan di setiap semester.					
7.	Sekolah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru sehingga menimbulkan kesan yang baik dari guru.					
8.	Pengawasan/Supervisi/evaluasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.					
9.	Kepala sekolah dan guru aktif dalam memotivasi peserta didiknya sehingga angka putus sekolah sangat minim.					
10.	Guru kesulitan untuk hadir tepat waktu di pagi hari untuk melakukan proses pembelajaran.					
11.	Pelayanan yang diberikan staf sekolah cenderung kurang efektif.					
12.	Sekolah mampu menerapkan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan.					
13.	Proses belajar mengajar dilengkapi dengan fasilitas teknologi (computer/LCD) yang memadai.					

Lampiran 7

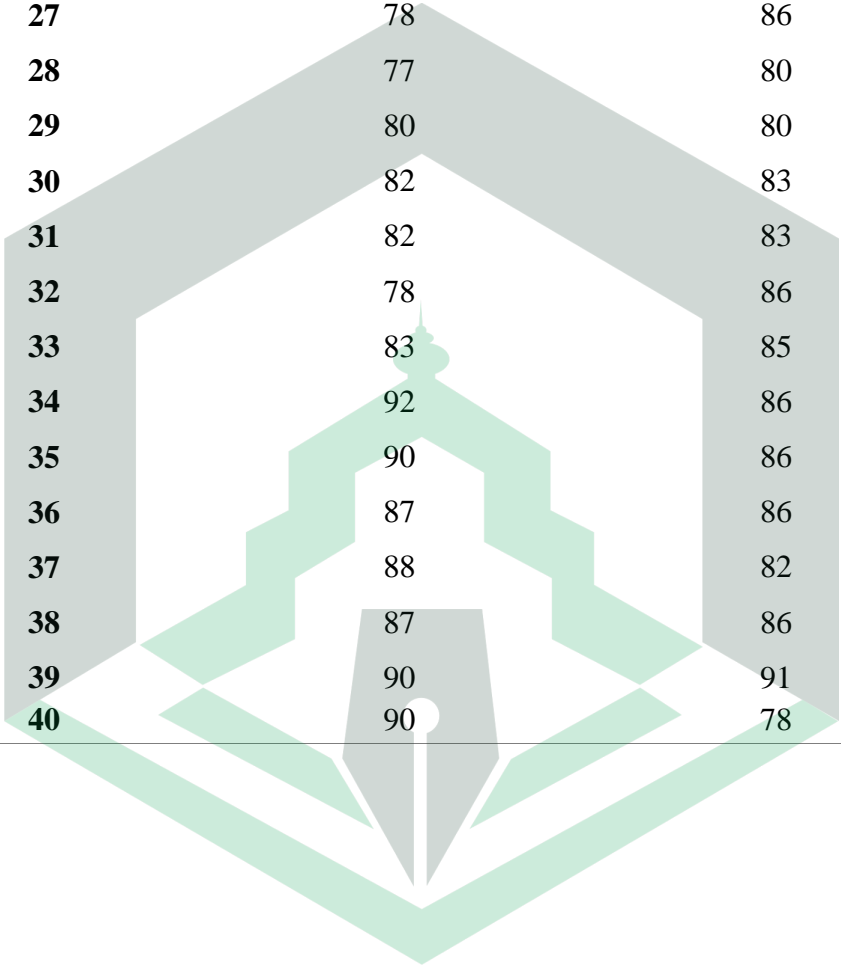
Data Mentah Peneliti Variabel Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah (X) dan Kinerja Sekolah (Y)

No	X	Y
1	77	77
2	63	78
3	73	77
4	100	100
5	78	82
6	67	72
7	77	80
8	73	80
9	77	80
10	92	82
11	100	100
12	97	95
13	98	100
14	100	100
15	80	82
16	80	83
17	100	86
18	80	85
19	75	75
20	82	80

---

21	82	80
22	82	80
23	85	82
24	92	91
25	98	95
26	88	85
27	78	86
28	77	80
29	80	80
30	82	83
31	82	83
32	78	86
33	83	85
34	92	86
35	90	86
36	87	86
37	88	82
38	87	86
39	90	91
40	90	78

---



Lampiran 8

Dokumentasi Tentang SMP Negeri 4 Palopo





Lampiran 9

Dokumentasi Pada Saat Pengambilan Data



## Lampiran 9

### Surat Izin Penelitian

		 1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 4 8 0
<b>PEMERINTAH KOTA PALOPO</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048		
<b>IZIN PENELITIAN</b> NOMOR : 480/IP/DPMPPTSP/VI/2020		
<b>ASLI</b>		
<b>DASAR HUKUM :</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;</li><li>2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;</li><li>3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;</li><li>4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.</li></ol>		
<b>MEMBERIKAN IZIN KEPADA</b>		
Nama	:	ZULFIKAR
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Jl. Cendrawasih Kab. Luwu Timur
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	16 0206 0055
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :		
<b>PENGARUH KETERAMPILAN KONSEPTUAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 PALOPO</b>		
Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 4 PALOPO
Lamanya Penelitian	:	23 Juni 2020 s.d. 22 September 2020
<b>DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada <b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo</b>.</li><li>2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.</li><li>3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.</li><li>4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.</li><li>5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.</li></ol>		
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Diterbitkan di Kota Palopo Pada tanggal : 24 Juni 2020 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP		
 <b>ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP</b> Pangkat : Penata NIP : 19780805 201001 1 014		
<b>Tembusan :</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;</li><li>2. Walikota Palopo;</li><li>3. Dandim 1403 SWG;</li><li>4. Kapolres Palopo;</li><li>5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;</li><li>6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;</li><li>7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian</li></ol>		

Lampiran 8

No	Butir Pernyataan	Hasil	Keterangan
1.	Item 1	,639	Valid
2.	Item 2	,719	Valid
3.	Item 3	,640	Valid
4.	Item 4	,668	Valid
5.	Item 5	,814	Valid
6.	Item 6	,769	Valid
7.	Item 7	,838	Valid
8.	Item 8	,837	Valid
9.	Item 9	,824	Valid
10.	Item 10	,675	Valid
11.	Item 11	,644	Valid
12.	Item 12	,822	Valid
13.	Item 13	,719	Valid
14.	Item 14	,371	Valid
15.	Item 15	,719	Valid
16.	Item 17	,776	Valid
17.	Item 17	,509	Valid
18.	Item 18	,711	Valid
19.	Item 19	,623	Valid
20.	Item 20	,361	Valid
21.	Item 21	,459	Valid
22.	Item 22	,527	Valid
23.	Item 23	,783	Valid
24.	Item 24	,653	Valid
25.	Item 25	,461	Valid

Hasil Uji Validitas Item

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70820	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73981	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688